


 <p>RSUD. Dr. R. SOEPRAPTO CEPU</p>	PEMASANGAN OGT (OROGASTRIC TUBE) PADA NEONATUS		
	No.Dokumen : 246/spo.plyN/2022	No.Revisi :	Halaman : 1/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit: 5-JULI-2022	Ditetapkan, Direktur RSUD. Dr. R. Soeprapto Cepu Kabupaten Blora  dr. FATKHUR ROKHIM NIP. 19720101 200212 1 013	
PENGERTIAN	OGT (<i>Orogastric Tube</i>) merupakan selang khusus yang dimasukkan melalui mulut melewati tenggorokan lalu kerongkongan dan menuju ke dalam perut (lambung).		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan gas atau cairan dari lambung 2. Memasukkan ASI/MPASI/Makanan cair atau obat-obatan cair/padat yang dicairkan, karena ketidakmampuan reflek menelan dan reflek menghisap. 3. Mengirigasi karena perdarahan/keracunan dalam lambung. 4. Mencegah atau mengurangi mual dan muntah setelah pembedahan atau trauma. 5. Mengambil specimen pada lambung untuk pemeriksaan laboratorium. 6. Untuk dekomposisi lambung pada bayi dengan gangguan gastrointestinal NEC, obstruksi usus dan ileus paralitik. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Direktur No: 800/143/2019 tentang Pelayanan PONEK 24 jam di RSUD. Dr. R. Soeprapto Cepu 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1333/MenKes/ SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit 3. SK Direktur RSUD. Dr. R. Soeprapto Cepu No. : 		

 <p>RSUD. Dr. R. SOEPRAPTO CEPU</p>	PEMASANGAN OGT (OROGASTRIC TUBE) PADA NEONATUS		
	No.Dokumen : <i>sub/spo-PLYN/2022</i>	No.Revisi :	Halaman : 2/4
	445/194/2015 tentang Standar Prosedur Operasional Tindakan Keperawatan		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prasyarat <ol style="list-style-type: none"> a. SDM terlatih dan siap b. Alat layak pakai/sudah lolos kalibrasi c. Aksesoris alat lengkap dan baik 2. Persiapan Alat <ol style="list-style-type: none"> a. OGT No 3/5/8 (d disesuaikan kebutuhan) b. Air atau pelumas (air steril untuk bayi) c. Sudip lidah/tonge spatel d. Sarung tangan/hanscoond e. Lampu f. Spuit 3 cc g. Plester h. Gunting i. Stetoskop j. Com berisi air (bila tidak ada stetoskop) k. Klem l. Pengalas m. Tisu/handuk n. Bengkok 3. Persiapan Pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Sampaikan salam dan perkenalkan diri b. Jelaskan kepada keluarga pasien tentang tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan c. Monitor TTV bayi sebelum prosedur dilakukan d. Dekatkan alat yang sudah disiapkan e. Cuci tangan 		



**RSUD. Dr. R.
SOEPRAPTO
CEPU**

PEMASANGAN OGT (OROGASTRIC TUBE) PADA NEONATUS

No.Dokumen :

246/spo.plyn/2022

No.Revisi :


Halaman :

3/4

- f. Gunakan sarung tangan/handscoon
- g. Atur posisi bayi yaitu telentang dengan bagian kepala sedikit menengadah atau agak defleksi atau bisa diberikan pengganjal bahu.
- h. Buka OGT sesuai ukuran
- i. Ukur panjang tubing yaitu dari mulut belok ketelinga lalu ke proxeus xypoideus lalu berikan tanda dari hasil pengukuran.
- j. Basahi OGT dengan air steril untuk pelumas sebelum selang dimasukkan.
- k. Tekan lidah dengan sudip lidah lalu masukkan selang OGT perlahan-lahan melalui mulut bayi melewati orofaring masuk perlahan sampai batas yang sudah ditentukan.
- l. Pastikan selang tidak melilit ditenggorokan dengan menggunakan sudip lidah dan lampu.
- m. Pastikan posisi selang OGT sudah benar dengan cara:
 - 1) Memasukkan udara 2-3 cc dalam spuit 3cc dengan letakkan stetoskop di epigastrium kemudian dengarkan bunyi letupan berarti OGT sudah masuk.
 - 2) Atau aspirasikan cairan lambung dengan spuit 3cc
 - 3) Atau celupkan ujung OGT kedalam air pada com jika ada gelembung berarti masuk ke paru-paru.
- n. Setelah yakin masuk lakukan fiksasi dengan plester
- o. Rapikan semua peralatan
- p. Cuci tangan
- q. Lakukan dokumentas

UNIT TERKAIT

- 1. IGD PONEK
- 2. Ruang Perinatologi (R. Melati)
- 3. ICU/NICU

 <p>RSUD. Dr. R. SOEPRAPTO CEPU</p>	PEMASANGAN OGT (OROGASTRIC TUBE) PADA NEONATUS		
	No.Dokumen : <i>246 / spo. plyn / 2022</i>	No.Revisi :	Halaman : 4/4
	4. Ruang Anak (R. Mawar) 5. Ruang Radiologi 6. Ruang Laboratorium		